

RINGKASAN

Pengawasan Keamanan Pangan Pada Bakso Ayam dengan Uji Boraks dan Formalin Secara Kualitatif di UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Pangan Dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo. Tika Faradila Wisnu Wardani, NIM B32191565, Tahun 2022, 61 hlm. Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Abi Bakri., M.Si. (Dosen Pembimbing).

Produk bakso ayam harus memenuhi ketentuan yang disyaratkan sesuai SNI SNI 01-3818-1995 dan SNI 01-0222-1987 diantaranya harus terbebas dari boraks dan formalin. Terbebas dari boraks dan formalin tersebut harus ditunjukkan dalam lembar hasil uji yang dikeluarkan oleh lembaga resmi dengan laboratorium pengujian yang bersertifikat ISO 17025.

Badan yang bergerak dibidang sertifikasi yang menerbitkan surat jaminan lembar hasil uji kelayakan bakso ayam adalah UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo. Laboratorium yang dibawah Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) dari Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo yang mempunyai tugas pokok yaitu menyediakan jasa pelayanan masyarakat dalam pemeriksaan laboratorium untuk pengujian kimia (boraks dan formalin), organoleptik, dan derajat cemaran pada produk hewan (pangan dan non pangan) berdasarkan peraturan perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku.

Kegiatan Praktik Kerja Lapang di UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Pangan dan Pertanian bertujuan untuk mengetahui cara pengujian produk hewani pada sampel bakso ayam dengan teknis pengujian *Kits-Smart TM Borax Test Kit* dan *Formaldehyde Test*. Prosedur pengujian boraks dan formalin produk bakso ayam dengan teknis pengujian *Kits-Smart TM Borax Test Kit* dan *Formaldehyde Test* meliputi penimbangan sampel, pemberian reaksi atau reagen, dan pembacaan hasil.

Hasil pengujian produk bakso ayam di UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo menunjukkan hasil negatif terkontaminasi boraks dan

formalin. Hasil boraks dengan menggunakan teknis pengujian *Kits-Smart TM Borax Test Kit* bereaksi negatif yang ditandai dengan kertas *test strip* tidak berubah warna atau tetap kuning, sedangkan hasil formalin dengan menggunakan teknis pengujian Pengujian *Formaldehyde Test* bereaksi negatif yang ditandai dengan cairan sampel tidak berubah warna atau tetap.

Proses pengujian boraks dan formalin pada produk bakso ayam di UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo telah sesuai dengan metode *Kits-Smart TM Borax Test Kit* dan metode *Formaldehyde Test* hal ini sudah cukup baik untuk itu perlu dipertahankan.